



KEGIATAN LSP TIK GLOBAL



Kantor LSP TIK GLOBAL Jl. Lebak Bulus Raya Komplek Ruko Victory 88 No. 88 B,
RT.4/RW.5, Lb. Bulus, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan

Nomor : 003/SMKUTAMA/X/2023
Lampiran : -
Perihal : Artificial Intelligence di Indonesia

Yth

Dosen syarif

di

UPB

Dengan Hormat,

Sehubungan akan diadakannya kegiatan LSP TIK GLOBAL dalam rangka pembahasan teknologi di Indonesia dengan tema “Artificial Intelligence di Indonesia” kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat hadir dan dapat berpartisipasi dalam acara tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari,Tanggal : Selasa, 07 November 2023

Waktu : 08:00 WIB s.d 14:00 WIB

Alamat : Kantor LSP TIK GLOBAL Jl. Lebak Bulus Raya Komplek Ruko Victory
88 No. 88 B, RT.4/RW.5, Lb. Bulus, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan

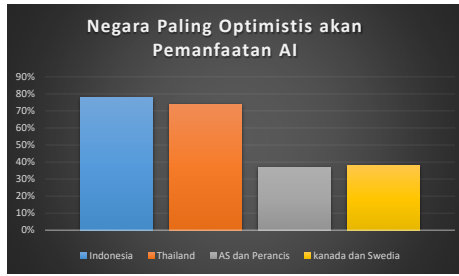
Demikian undangan ini kami sampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

LSP TIK GLOBAL

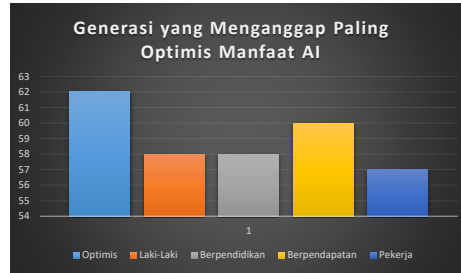
Negara Paling Optimis akan Manfaat Teknologi AI

Negara	Optimis
Indonesia	78%
Thailand	74%
AS dan Per	37%
kanada dan	38%



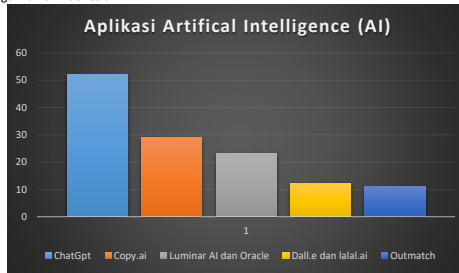
Generasi yang Menganggap Paling Optimis Manfaat AI

Generasi	Gen Z
Optimis	62
Laki-Laki	58
Berpendid	58
Berpedar	60
Pekerja	57



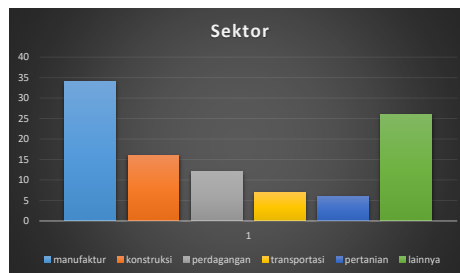
Aplikasi Artificial Intelligence (AI) yang Paling Banyak digunakan di Indonesia

Aplikasi	Persentase
ChatGpt	52
Copy.ai	29
Luminar AI	23
Dall.e dan	12
Outmatch	11



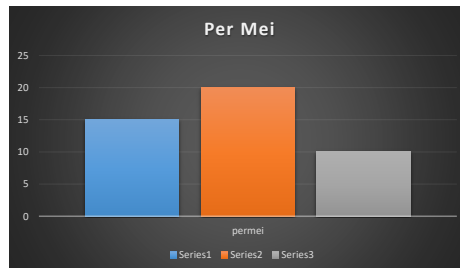
Kontribusi AI Generatif terhadap Ekonomi RI Capai Rp3.710 T

Industri	Sektor
manufaktur	34
konstruksi	16
perdagangan	12
transportasi	7
pertanian	6
lainnya	26



Kurangnya Digitalis Bisnis di Indonesia tahun 2021

permei	15	20	10
--------	----	----	----



Rancangan Anggaran Biaya

No	Uraian Anggaran	Kapasitas	Harga
I	KESEKRETARIATAN		
	1 kertas	1 Rim	20000
	2 Cetak Surat	15 Lembar	30000
	3 Map	45 Buah	135000
	4 Sertifikat	32 Lembar	160000
II	KONSUMSI		
	1 Makan Siang	35 Orang	1050000
	2 Snack	35 Orang	2000000
III	DOKUMENTASI		
	1 Spanduk	1 Buah	100000
IV	NARASUMBER		
	1 Honor	2 Orang	3000000
	2 Transport	2 Orang	1000000
V	PERLENGKAPAN SEMINAR		
	1 Souvenir	30 Paket	600000
		total	8095000

Digitalisasi Bisnis dan Artificial Intelligence di Indonesia



NARASUMBER



Pengertian

Digitalisasi Bisnis dan Artificial Intelligence di Indonesia

Dunia bisnis mempunyai sifat yang sangat dinamis. Oleh karena itu, perlu adanya adaptasi atas setiap perubahan yang terjadi untuk meraih kesuksesan dalam sebuah bisnis. Di era modern seperti saat ini, digitalisasi merupakan salah satu perubahan yang harus mulai diterapkan supaya bisnis yang sedang dijalankan tidak akan tertinggal oleh para kompetitor. Selain itu, digitalisasi bisnis saat ini erat kaitannya dengan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) yang digadang-gadang mampu memberikan banyak keunggulan baru. Kemampuan AI untuk memproses data besar dengan cepat dan akurat menjadi salah satu kelebihan yang dapat mengubah cara bisnis bekerja di berbagai sektor industri.

Kurangnya Digitalisasi Bisnis di Indonesia

Digitalisasi Bisnis dan Artificial Intelligence di Indonesia

Penggunaan media digital kini sudah menjadi tuntutan bagi dunia usaha. Kemudahan akses internet membuat digitalisasi bisa sangat cepat diakses oleh konsumen. Hanya saja, tidak semua pelaku bisnis memahami apa itu digitalisasi dan bagaimana cara melakukannya. Berdasarkan data dari Asosiasi E-commerce Indonesia (idEA) per Mei 2021, ada sekitar 13,7 juta pelaku atau 21% usaha mikro kecil menengah (UMKM) sudah mencoba berbaur dengan ekosistem digital. Hal ini berarti lebih dari 70% lainnya masih setia menggunakan cara-cara konvensional dalam menjalankan bisnisnya.

Manfaat Digitalisasi bagi para Pebisnis

Digitalisasi Bisnis dan Artificial Intelligence di Indonesia

Tren digitalisasi dalam bisnis terus mengalami perkembangan, apalagi setelah adanya pandemi Covid-19. Banyak pelaku bisnis, baik UMKM maupun perusahaan besar, mulai melakukan transformasi digital usahanya masing-masing guna tetap mempertahankan sekaligus meningkatkan pelayanan pada konsumen. Hal itu tak bisa lepas dari berbagai manfaat yang bisa didapatkan dari adanya digitalisasi bisnis. Pertama, proses transaksi menjadi lebih mudah dan efisien. Kemudahan transaksi menjadi salah satu poin penjualan daripada digitalisasi bisnis. Digitalisasi memungkinkan pebisnis untuk menyelesaikan transaksi dengan konsumen tanpa harus berhadapan secara langsung. Lebih lanjut, transaksi secara digital dapat membuat setiap pelayanan dalam bisnis menjadi lebih cepat karena setiap transaksi akan lebih cepat terproses.

Manfaat Digitalisasi bagi para Pebisnis

Digitalisasi Bisnis dan Artificial Intelligence di Indonesia

Tren digitalisasi dalam bisnis terus mengalami perkembangan, apalagi setelah adanya pandemi Covid-19. Banyak pelaku bisnis, baik UMKM maupun perusahaan besar, mulai melakukan transformasi digital usahanya masing-masing guna tetap mempertahankan sekaligus meningkatkan pelayanan pada konsumen. Hal itu tak bisa lepas dari berbagai manfaat yang bisa didapatkan dari adanya digitalisasi bisnis. Pertama, proses transaksi menjadi lebih mudah dan efisien. Kemudahan transaksi menjadi salah satu poin penjualan daripada digitalisasi bisnis. Digitalisasi memungkinkan pebisnis untuk menyelesaikan transaksi dengan konsumen tanpa harus berhadapan secara langsung. Lebih lanjut, transaksi secara digital dapat membuat setiap pelayanan dalam bisnis menjadi lebih cepat karena setiap transaksi akan lebih cepat terproses.

Manfaat Digitalisasi bagi para Pebisnis

Digitalisasi Bisnis dan Artificial Intelligence di Indonesia

Tren digitalisasi dalam bisnis terus mengalami perkembangan, apalagi setelah adanya pandemi Covid-19. Banyak pelaku bisnis, baik UMKM maupun perusahaan besar, mulai melakukan transformasi digital usahanya masing-masing guna tetap mempertahankan sekaligus meningkatkan pelayanan pada konsumen. Hal itu tak bisa lepas dari berbagai manfaat yang bisa didapatkan dari adanya digitalisasi bisnis. Pertama, proses transaksi menjadi lebih mudah dan efisien. Kemudahan transaksi menjadi salah satu poin penjualan daripada digitalisasi bisnis. Digitalisasi memungkinkan pebisnis untuk menyelesaikan transaksi dengan konsumen tanpa harus berhadapan secara langsung. Lebih lanjut, transaksi secara digital dapat membuat setiap pelayanan dalam bisnis menjadi lebih cepat karena setiap transaksi akan lebih cepat terproses.

Artificial Intelligence vs Cara Konvensional

Digitalisasi Bisnis dan Artificial Intelligence di Indonesia

Artificial intelligence (AI) atau kecerdasan buatan kini memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia bisnis. Banyak perusahaan yang saat ini berinvestasi lebih dalam teknologi AI untuk mengoptimalkan kinerja dari perusahaan. Oleh karenanya, penggunaan teknologi AI memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan cara konvensional dalam berbagai aspek. Pertama, efisiensi dan kecepatan. AI dapat melakukan tugas secara bersamaan dan dengan kecepatan yang jauh lebih tinggi daripada manusia sehingga dapat menghemat waktu dan biaya operasional perusahaan. Keberadaan AI dapat membantu perusahaan dalam mengotomatisasi tugas-tugas yang sifatnya repetisi, seperti pengisian data, pengolahan informasi, dan pemrosesan transaksi, yang dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi adanya kesalahan yang dilakukan oleh manusia. Kedua, akurasi dan konsistensi. AI yang disebut sebagai mesin pada dasarnya tidak terpengaruh oleh emosi atau rasa lelah sehingga dapat menghasilkan output yang lebih akurat dan konsisten dalam pengolahan data yang besar dan kompleks. Ketiga, pengambilan keputusan yang lebih rasional. AI diprogram untuk dapat memproses data dalam jumlah besar dan menghasilkan pemikiran yang lebih baik dalam pengambilan keputusan bisnis seperti dalam penjualan, persediaan, hingga strategi bisnis. Hal inilah yang kemudian dapat membantu pebisnis dalam membuat keputusan yang lebih cerdas dan efektif untuk kemajuan perusahaan.

Indonesia, Negara Paling Optimistis akan Manfaat Teknologi AI

Digitalisasi Bisnis dan Artificial Intelligence di Indonesia

10 Negara yang Paling Setuju Bahwa Artificial Intelligence/AI Membawa Lebih Banyak Manfaat Dibanding Kerugian (Mei 2023) Sebagian orang optimistis bahwa teknologi kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) bisa membantu pekerjaan mereka sehari-hari. Namun, ada pula sebagian orang yang memandang AI secara pesimistis, karena merasa kehadiran AI berisiko menimbulkan ancaman di masa depan.

Adapun menurut survei Ipsos, mayoritas atau 78% responden Indonesia menilai bahwa AI membawa lebih banyak manfaat ketimbang kerugian. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara paling optimistis akan teknologi tersebut. Di peringkat kedua ada Thailand, dengan 74% responden yang setuju bahwa AI memberi lebih banyak manfaat, diikuti Meksiko, Malaysia, Peru, Turki, Kolombia, India, dan Brasil dengan persentase seperti terlihat pada grafik. Di sisi lain, Amerika Serikat dan Prancis menjadi negara dengan optimisme paling rendah terhadap AI. Di kedua negara tersebut, hanya ada 37% responden yang merasa AI punya lebih banyak manfaat ketimbang mudarat. Tingkat optimisme rendah juga ditemukan di Kanada dan Swedia dengan proporsi berturut-turut 38% dan 39%. Survei Ipsos juga menemukan, responden yang paling optimistis akan manfaat AI secara global mayoritasnya berasal dari kelompok usia generasi Z (62%), laki-laki (58%), berpendidikan tinggi (58%), berpendapatan tinggi (60%), dan berstatus pekerja (57%). Survei ini melibatkan 22.816 responden yang tersebar di 31 negara pada periode 26 Mei-9 Juni 2023. Di Indonesia, responden yang dipilih berusia 21-74 tahun dengan karakteristik lebih urban, terdidik, dan sejahtera dibandingkan populasi pada umumnya.

Tantangan dalam Pengembangan Teknologi Artificial Intelligence di Indonesia Computer Science

Digitalisasi Bisnis dan Artificial Intelligence di Indonesia

Dengan telah dikembangkannya dokumen strategi nasional bidang kecerdasan artifisial (Artificial Intelligence) di Indonesia pada tahun 2020 silam, serta semakin banyaknya industri yang mengembangkan dan memanfaatkan teknologi AI dalam berbagai kegiatan usahanya, terdapat beberapa tantangan agar Indonesia dapat menguasai teknologi AI ini ke depannya: 1. Regulasi: pengaturan etika dan pemakaian AI yang lebih bertanggung-jawab. Etika terkait pengembangan dan penerapan teknologi AI merupakan hal yang juga menjadi perhatian negara-negara besar. Pengembangan dan penerapan teknologi AI yang tidak diatur dengan etika dapat mengakibatkan kerugian bagi masyarakat. Image generation dan speech synthesis merupakan salah satu contoh teknologi AI yang berpotensi merugikan masyarakat dimana sebuah video dapat dibuat dengan mudah menggunakan teknologi AI sehingga menghasilkan sebuah rekaman video yang sebenarnya tidak pernah terjadi. Teknologi yang disebut dengan deep fake ini dapat digunakan untuk membuat sebuah film tontonan dengan biaya yang lebih rendah dibanding produksi film seperti biasanya, namun di sisi lain, dapat juga digunakan sebagai bahan informasi hoax yang bertujuan untuk menghasut masyarakat. 2. Privasi: terkait dengan penggunaan data yang dipakai untuk pembangunan model AI. Untuk pengaturan privasi ini diperlukan dukungan regulasi dalam penggunaan data sehingga privasi sumber data tetap terjaga namun penerapan teknologi AI tetap dapat dilaksanakan.

Kecerdasan buatan di Indonesia: Situasi saat ini dan peluangnya

Digitalisasi Bisnis dan Artificial Intelligence di Indonesia

Terobosan dalam pengembangan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence / AI) sebagian besar berasal dari negara lain, namun Indonesia juga mulai berperan aktif. Dengan populasi muda yang melek teknologi dan tren makroekonomi yang mendukung, perusahaan-perusahaan Indonesia mulai mengadopsi dan memanfaatkan AI yang peluangnya sangat besar. Investor lokal dan internasional juga mengincar potensi AI di negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara ini. Strategi Nasional Kecerdasan Artifisial RI (Stranas KA) 2020-2045 membentuk landasan bagi pertumbuhan AI dengan mendorong kolaborasi antara pemerintah, industri, akademisi, dan masyarakat. Untuk memfasilitasi koordinasi antara sektor publik dan swasta, dibentuklah suatu organisasi Kolaborasi Riset dan Inovasi Industri Kecerdasan Artifisial (KORIKA) yang berdiri dari Pemerintah, Industri, Akademis, dan Komunitas, dan Pusat Inovasi AI yang disebut Pusat Inovasi Kecerdasan Artifisial (PIKA). Indonesia mengantisipasi bahwa AI akan memberikan kontribusi yang signifikan sebesar US\$366 miliar bagi perekonomian Indonesia dalam dekade mendatang.

Kontribusi AI Generatif terhadap Ekonomi RI Capai Rp3.710 T

Digitalisasi Bisnis dan Artificial Intelligence di Indonesia

Penggunaan kecerdasan buatan generatif atau AI generatif dapat membuka kapasitas produksi di seluruh sektor perekonomian Indonesia hingga US\$243,5 miliar atau sekitar Rp3.710 triliun. Penggunaan kecerdasan buatan atau AI generatif dapat membuka kapasitas produksi di seluruh sektor perekonomian Indonesia hingga US\$243,5 miliar atau sekitar Rp3.710 triliun. Ini sebagaimana terlihat dari hasil studi Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat (Elsam) bersama Access Partnership.

Menurut sektornya, potensi tersebut paling besar berasal dari industri manufaktur lantaran mencapai US\$81,9 miliar atau 34%. Hal tersebut karena industri manufaktur menyumbang sebagian besar tenaga kerja dan memiliki produktivitas yang tinggi. Posisi kedua ditempati oleh industri konstruksi dengan potensi sebesar US\$39 miliar atau 16%. Kemudian, potensi di industri perdagangan grosir dan eceran sebesar US\$28,1 miliar atau 12%. Potensi kapasitas produksi dari penggunaan AI generatif di sektor jasa transportasi sebesar US\$18,2 miliar atau 7%. Lalu, penggunaan AI generatif di sektor pertanian, perburuan, kehutanan, dan perikanan dapat membuka kapasitas produksi sebesar US\$13,4 miliar atau 6%. Sedangkan, potensi kapasitas produksi atas penggunaan AI generatif di sektor lainnya sebesar US\$62,9 miliar. Jumlah itu setara dengan 26% dari total potensi penggunaan AI generatif.

For more info:
[LSP TIK GLOBAL@gmail.com](mailto:LSP_TIK_GLOBAL@gmail.com)

THANKS!

Do you have any questions?
Lsp tik global.com
+34 654 321 432
LSP TIK GLOBAL.com

